

INTISARI

Kumalasari, S., 2015, POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIDIARE PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN DARI BULAN JANUARI–JUNI TAHUN 2014. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI.

Diare adalah penyakit yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi defekasi lebih dari biasanya (> 3 kali/hari) disertai perubahan tinja menjadi lebih encer, dengan atau tanpa darah/lendir. Diare merupakan penyebab tertinggi morbiditas (kesakitan) dan mortalitas (kematian) di dunia terutama di negara yang sedang berkembang. Diare dapat disebabkan oleh virus, bakteri, dan lingkungan. Resiko terbesar dari diare adalah dehidrasi yang dapat berakibat shock sampai kematian.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai profil pasien, dan profil obat yang digunakan di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Metode yang digunakan pada penelitian adalah deskriptif yaitu mengambil data rekam medis pada bulan Januari-Juni 2014. Penelitian ini menggunakan sampel pasien dengan rentang usia 0 – 89 tahun. Hasil penelitian di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten meliputi: jenis kelamin laki-laki (53,52%), perempuan (46,43%), usia 0 - 9 tahun (41%), 10 – 19 tahun (4%), 20 - 29 tahun (9%), 30 – 39 tahun (9%), 40 – 49 tahun (5%), 50 – 59 tahun (10%), 60 – 69 tahun (8%), 70 – 79 tahun (9%), dan 80 – 89 tahun (5%).

Hasil analisis data menunjukkan obat antidiare yang banyak digunakan pada pasien diare : (1) Inf RL+Zink+Lacto B, (2) Inf RL+Inj Ranitidin+Inj Ondansetron+New diatab, Inf RL+inj Ranitidin+New diatab, (3) Inf RL+Inj Ranitidin+Inj Ondansetron+PCT+New diatab. Penggunaan obat antidiare di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sesuai dengan standar formularium rumah sakit.

Kata kunci : diare, obat antidiare, formularium, RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, dehidrasi

ABSTRACT

Kumalasari, S., 2015, THE PATTERN OF ANTI-DIARRHEA DRUG USE IN PATIENTS OF RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN FROM JANUARY TO JUNE 2014. PHARMACY FACULTY. SETIA BUDU UNIVERSITY.

Diarrhea is a disease characterized by increased frequency of defecation more than usual (3 times / day) accompanied by changes in the stool becomes more liquid , with or without mucus / blood . Diarrhea is a leading cause of morbidity (illness) and mortality (death) in the world , especially in developing countries . diarrhea can be caused by viruses , bacteria , and the environment . the greatest risk of diarrhea is dehydration that can result in shock until death.

This research aimed to explain the profile of patients and profile of drugs used in RSUP (Central General Hospital) Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. The method employed in this research was descriptive one, taking the medical record data from January to June 2014. As the sample, this study employed the patient, aged 0-89 years. The result of research on RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten include sex (53,57 % male, 46,43 % female), age (41% 0-9 years, 4% 10-19 years, 9% 20-29 years, 9% 30-39 years, 5% 40-49 years, 10% 50-59 years, 8% 60-69 years, 9% 70-79 years, and 5% 80-89 years).

The result of research showed that antidiarrhea drug used commonly by diarrhea patients were: (1) Inf RL+Zinc+Lacto B, (2) Inf RL+Inj Ranitidin+Inj Ondansetron+New diatab, Inf RL+Inj Ranitidin+New diatab, (3) Inf RL+Inj Ranitidin+Inj Ondansetron+PCT+New diatab. The use of anti-diarrhea drug in RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten had been consistent with Formulary standard of Hospital.

Keyword : diarrhea, anti-diarrhea, formulary, RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro, dehydration.